

## PEMERIKSAAN BERAT BADAN DAN TINGGI BADAN RUTIN SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI TUMBUH KEMBANG ANAK

Lailaturohmah<sup>1</sup>, Neta Ayu Andera<sup>2</sup>, Ratna Mildawati<sup>3</sup>

<sup>1-2</sup>D3 Kebidanan Akademi Kebidanan An Nur Husada Lampung Utara

<sup>3</sup>S1 Farmasi Akademi Kebidanan An Nur Husada Lampung Utara

Email: ellalalala89@gmail.com

### ABSTRAK

Dalam rangka mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal anak-anak, pemeriksaan rutin berat badan dan tinggi badan anak menjadi langkah penting dalam mendeteksi potensi masalah atau keterlambatan pertumbuhan anak sejak dini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan 20 peserta yang terdiri dari peserta didik di TPA Al-Amiin dengan usia 4-5 tahun. Tujuan kegiatan ini adalah melakukan pemeriksaan rutin berat badan dan tinggi badan anak-anak peserta didik di TPA Al-Amiin untuk memonitor pertumbuhan dan perkembangan mereka. Metode pengabdian masyarakat dilakukan dengan menyediakan fasilitas pemeriksaan berat badan dan tinggi badan rutin tiap bulan di TPA Al-Amiin. Para peserta didorong untuk mengikuti pemeriksaan secara berkala guna memantau pertumbuhan anak-anak. Selain itu, dilakukan juga pendekatan edukatif melalui penyuluhan kepada orang tua mengenai pentingnya pemeriksaan tumbuh kembang dan manfaatnya bagi perkembangan anak. Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan peningkatan partisipasi orang tua dalam pemeriksaan rutin tumbuh kembang anak di TPA Al-Amiin. Jumlah partisipan pada bulan Mei 20 anak dengan hasil 18 anak (90%) dalam kategori tumbuh kembang normal. Dengan pemeriksaan yang dilakukan secara berkala, potensi masalah atau keterlambatan perkembangan anak dapat dideteksi lebih dini, sehingga intervensi yang tepat dapat diberikan untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Kesimpulannya, pemeriksaan rutin tumbuh kembang anak di TPA Al-Amiin melalui pengabdian masyarakat dapat memberikan manfaat signifikan dalam optimalisasi tumbuh kembang anak-anak. Dengan meningkatnya partisipasi orang tua dalam pemeriksaan, perkembangan anak dapat dipantau secara teratur dan intervensi dapat dilakukan sejak dini. Langkah-langkah ini dapat menjadi model bagi lembaga serupa dalam meningkatkan partisipasi orang tua dan optimalisasi tumbuh kembang anak-anak secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** Anak, Berat Badan, Optimalisasi, Tinggi badan, Tumbuh Kembang

### ABSTRACT

*In order to support the optimal growth and development of children, routine checks on a child's weight and height are an important step in detecting potential problems or delays in a child's growth from an early age. This community service activity involved 20 participants consisting of students at TPA Al-Amiin aged 4-5 years. The objective of this activity is to conduct regular weight and height check-ups for the students at TPA Al-Amiin to monitor their growth*

*and development. The community service method is carried out by providing routine weight and height check facilities every month at the Al-Amiin TPA. The participants were encouraged to take regular check-ups to monitor the growth of the children. In addition, an educative approach is also carried out through counseling to parents regarding the importance of examining growth and development and its benefits for children's development. The results of this community service show an increase in parental participation in routine checks on child growth and development at the Al-Amiin TPA. The number of participants in May was 20 children with the result that 18 children (90%) were in the normal growth and development category. With regular check-ups, potential problems or developmental delays in children can be detected earlier, so that appropriate interventions can be given to support optimal child development. In conclusion, routine checks on child growth and development at TPA Al-Amiin through community service can provide significant benefits in optimizing children's growth and development. With increased parental participation in examinations, children's development can be monitored regularly and interventions can be made early. These steps can serve as a model for similar institutions in increasing parental participation and optimizing the growth and development of children as a whole.*

**Keywords:** *Children, Growth and Development, Height, Optimization, Weight*

**\*Corresponding Author:** Lailaturohmah (email: atikakurnias86@gmail.com), Ridho Street No. 03, Bandar Kaagungan Raya, South Abung District, North Lampung Regency.

Received 3 July 2023; received in revised form 7 July 2023; accepted 10 July 2023; Available online 30 Juli 202

## LATAR BELAKANG

Tumbuh kembang anak merupakan tahapan penting dalam kehidupan mereka yang memengaruhi perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat dalam pemeriksaan tumbuh kembang anak di TPA Al-Amiin menjadi sangat penting. Dalam "Pedoman Pemeriksaan Tumbuh Kembang Anak" yang diterbitkan oleh Depkes RI, ditekankan pentingnya pemeriksaan rutin untuk mendeteksi potensi masalah dan keterlambatan perkembangan anak sejak dini. Dengan mengoptimalkan inisiatif pengabdian masyarakat di TPA Al-Amiin, peluang untuk mengidentifikasi perkembangan anak secara dini akan meningkat, sehingga intervensi dapat diberikan tepat waktu.<sup>1</sup> Menurut buku "Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak" deteksi dini sangat penting dalam mengenali keterlambatan perkembangan anak. Melalui pengabdian masyarakat di TPA Al-Amiin, pemeriksaan rutin dapat dilakukan secara teratur untuk mendeteksi potensi masalah dan memberikan intervensi yang tepat. Dengan mengoptimalkan inisiatif ini, peluang untuk mengidentifikasi dan mengatasi keterlambatan perkembangan anak dapat ditingkatkan, sehingga anak-anak dapat mencapai potensi mereka secara penuh.<sup>2</sup>

Penelitian terdahulu dengan judul "Hubungan Antara Pengetahuan Ibu dan Faktor Lingkungan dengan Status Tumbuh Kembang Anak Usia 12-24 Bulan" menggarisbawahi pentingnya pengetahuan ibu dan faktor lingkungan dalam mendukung tumbuh kembang anak. Dalam konteks TPA Al-Amiin, inisiatif pengabdian masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang anak dan memperhatikan faktor lingkungan yang mendukung perkembangan anak secara optimal.<sup>3</sup> Stimulasi perkembangan anak usia dini juga memiliki peran penting dalam mendukung prestasi belajar anak di masa depan. Penelitian terdahulu menunjukkan keterkaitan antara stimulasi perkembangan anak usia dini dengan prestasi belajar di sekolah dasar. Melalui pengabdian masyarakat di TPA Al-Amiin, anak-anak dapat mendapatkan stimulasi perkembangan yang tepat, seperti melalui aktivitas belajar yang terstruktur dan permainan yang mendukung perkembangan motorik dan kognitif.<sup>4</sup>

Pemeriksaan berat badan dan tinggi badan rutin pada anak memiliki peran yang signifikan dalam mendeteksi gangguan pertumbuhan seperti stunting, gizi buruk, atau kelebihan berat badan. Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa prevalensi masalah pertumbuhan pada anak di Indonesia masih cukup tinggi. Studi pendahuluan dilakukan untuk menggali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kurangnya motivasi dalam pemeriksaan tumbuh kembang di TPA Al-Amiin. Survei dan wawancara dilakukan kepada orang tua atau wali murid yang memiliki anak di TPA tersebut. Temuan studi pendahuluan menunjukkan beberapa faktor yang

mungkin menjadi penyebab kurangnya motivasi. Pertama, kurangnya pemahaman tentang pentingnya pemeriksaan tumbuh kembang menjadi salah satu faktor utama. Beberapa orang tua belum sepenuhnya menyadari manfaat pemeriksaan tersebut dalam mendeteksi masalah atau keterlambatan perkembangan anak. Kedua, keterbatasan waktu dan kesibukan orang tua juga memengaruhi motivasi mereka. Jadwal yang padat dan tanggung jawab sehari-hari membuat sulit bagi mereka untuk meluangkan waktu untuk mengikuti pemeriksaan. Ketiga, kurangnya dukungan sosial dari lingkungan sekitar juga berpengaruh. Jika orang tua tidak mendapatkan dorongan atau dukungan dari keluarga atau teman, motivasi mereka untuk terlibat dalam pemeriksaan tumbuh kembang dapat menurun. Studi pendahuluan ini memberikan wawasan awal yang penting untuk merancang strategi yang tepat guna meningkatkan motivasi dan partisipasi orang tua dalam pemeriksaan tumbuh kembang anak di TPA Al-Amiin, seperti penyuluhan yang lebih intensif, jadwal yang fleksibel, dan upaya meningkatkan dukungan sosial dari lingkungan sekitar.

Anak-anak yang mengalami masalah pertumbuhan seringkali mengalami keterlambatan perkembangan kognitif dan kesulitan dalam belajar di sekolah. Oleh karena itu, pemeriksaan berat badan dan tinggi badan rutin menjadi penting dalam memberikan dasar yang kuat bagi prestasi belajar dan perkembangan kognitif anak-anak. Dalam upaya meningkatkan kesadaran dan partisipasi orang tua dalam pemeriksaan berat badan dan tinggi badan rutin pada anak, peran pengabdian masyarakat sangatlah relevan. Melalui pengabdian masyarakat di berbagai komunitas, informasi yang tepat dan dukungan aktif dapat diberikan kepada orang tua dalam mengenali pentingnya pemeriksaan tersebut dan memahami manfaatnya bagi tumbuh kembang anak secara menyeluruh.

Dengan latar belakang ini, penelitian pengabdian masyarakat bertujuan untuk mendukung upaya optimalisasi tumbuh kembang anak melalui pemeriksaan berat badan dan tinggi badan rutin. Diharapkan, melalui inisiatif pengabdian masyarakat, kesadaran dan partisipasi orang tua dalam pemeriksaan rutin ini dapat ditingkatkan, sehingga anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dalam aspek fisik dan kesehatan.

## METODE

### Deskripsi Singkat Mitra

Mitra dalam pengabdian masyarakat ini adalah anak usia 3-5 tahun yang dititipkan di TPA Al-Amiin. Mereka adalah siswa-siswi di tingkat pendidikan usia dini yang rentan terhadap gizi kurang dan stunting yang perlu mendapatkan

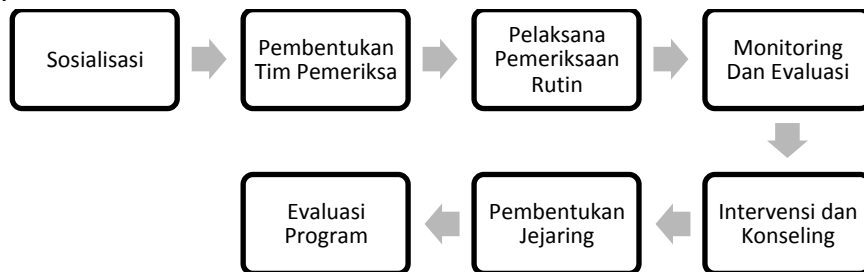
pemeriksaan rutin tentang peningkatan berat badan dan tinggi badan setiap bulannya.

Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat akan dilakukan di TPA Al-Amiin, sebuah tempat pengasuhan anak yang berada di Kota Kediri.

Langkah-Langkah Kegiatan

Berikut adalah langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini:



1. Sosialisasi dan Edukasi: Selanjutnya, dilakukan sosialisasi dan edukasi kepada orang tua atau wali anak tentang pentingnya pemeriksaan berat badan dan tinggi badan rutin dalam optimalisasi tumbuh kembang anak. Hal ini dapat dilakukan melalui pertemuan komunitas, lokakarya, atau kampanye penyuluhan kesehatan yang melibatkan ahli gizi dan tenaga kesehatan terkait.
2. Pembentukan Tim Pemeriksa: Bentuk tim pemeriksa yang terdiri dari tenaga kesehatan, seperti dokter, bidan, perawat dan ahli gizi, yang akan bertanggung jawab dalam melakukan pemeriksaan berat badan dan tinggi badan rutin pada anak-anak di TPA Al-Amiin. Tim pemeriksa juga dapat melibatkan mahasiswa atau relawan kesehatan sebagai pendukung.
3. Pelaksanaan Pemeriksaan Rutin: Tim pemeriksa melakukan pemeriksaan berat badan dan tinggi badan rutin secara teratur sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pemeriksaan dilakukan dengan menggunakan alat yang sesuai dan mengikuti protokol yang telah ditetapkan untuk memastikan akurasi dan konsistensi hasil pengukuran.
4. Monitoring dan Evaluasi: Setelah pemeriksaan rutin dilakukan, dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan berat badan dan tinggi badan anak-anak. Data hasil pemeriksaan tersebut dianalisis untuk melihat tren pertumbuhan dan mengidentifikasi anak-anak yang membutuhkan intervensi lebih lanjut.
5. Intervensi dan Konseling: Jika ditemukan anak-anak yang mengalami keterlambatan pertumbuhan atau masalah gizi, dilakukan intervensi dan konseling kepada orang tua atau wali anak. Intervensi dapat berupa pemberian suplemen gizi, perubahan pola makan, atau rujukan ke fasilitas kesehatan yang lebih spesifik.

6. Pembentukan Jejaring: Dalam kegiatan pengabdian masyarakat, penting untuk membentuk jejaring dengan pihak terkait, seperti TPA Al-Amiin, puskesmas, rumah sakit, atau lembaga lain yang dapat memberikan dukungan dan sinergi dalam upaya optimalisasi tumbuh kembang anak.
7. Evaluasi Program: Terakhir, dilakukan evaluasi program pengabdian masyarakat secara keseluruhan untuk melihat dampak dan efektivitas kegiatan. Evaluasi ini melibatkan semua pihak terkait dan dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan program di masa depan.

#### Metode yang Digunakan

Metode yang Digunakan dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat: Pemeriksaan Berat Badan dan Tinggi Badan Rutin sebagai Upaya Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak

1. Identifikasi dan Seleksi Peserta: Langkah awal adalah mengidentifikasi dan memilih peserta yang akan ikut dalam kegiatan pemeriksaan berat badan dan tinggi badan rutin. Peserta dapat terdiri dari anak-anak yang berada di TPA Al-Amiin, dengan jumlah peserta yang telah ditentukan sebanyak 20 anak.
2. Sosialisasi dan Persiapan: Sebelum memulai kegiatan, dilakukan sosialisasi kepada orang tua atau wali anak mengenai pentingnya pemeriksaan berat badan dan tinggi badan rutin serta manfaat yang akan diperoleh. Persiapan juga meliputi pengaturan jadwal pemeriksaan, pengadaan alat dan peralatan yang diperlukan, serta penyiapan tim pemeriksa.
3. Pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan: Dalam kegiatan pemeriksaan, dilakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan secara rutin pada setiap peserta. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan timbangan dan pengukur tinggi badan yang akurat dan terkalibrasi. Setiap pengukuran dilakukan dengan hati-hati dan mengikuti prosedur yang telah ditentukan.
4. Pendokumentasian dan Analisis Data: Hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan dicatat secara tertulis atau elektronik untuk setiap peserta. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk melihat perkembangan pertumbuhan dan mengidentifikasi adanya keterlambatan atau masalah dalam tumbuh kembang anak.
5. Intervensi dan Konseling: Jika terdapat anak-anak yang mengalami keterlambatan pertumbuhan atau masalah gizi, dilakukan intervensi dan konseling kepada orang tua atau wali anak. Intervensi dapat berupa pemberian informasi mengenai pola makan yang sehat, peningkatan aktivitas fisik, atau pemberian suplemen gizi. Konseling juga dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai pentingnya perhatian terhadap tumbuh kembang anak.

6. Monitoring dan Tindak Lanjut: Setelah intervensi dilakukan, dilakukan monitoring terhadap perkembangan berat badan dan tinggi badan anak-anak secara berkala. Jika diperlukan, dilakukan tindak lanjut lebih lanjut, seperti rujukan ke fasilitas kesehatan yang lebih spesifik untuk evaluasi lebih mendalam.
7. Evaluasi Program: Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi terhadap program pengabdian masyarakat secara keseluruhan. Evaluasi ini melibatkan peserta, orang tua, dan pihak terkait lainnya untuk mengukur efektivitas program dan identifikasi area perbaikan.

#### Instrumen

Instrumen yang Digunakan dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat: Pemeriksaan Berat Badan dan Tinggi Badan Rutin sebagai Upaya Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak di TPA Al-Amiin:

1. Timbangan: Instrumen ini digunakan untuk mengukur berat badan anak secara akurat. Timbangan yang digunakan harus memiliki skala yang jelas dan terkalibrasi untuk memastikan hasil pengukuran yang akurat.
2. Pengukur Tinggi Badan: Instrumen ini digunakan untuk mengukur tinggi badan anak. Pengukur tinggi badan yang digunakan harus terbuat dari bahan yang kuat dan memiliki penanda yang jelas untuk memudahkan pengukuran.
3. Buku Catatan: Instrumen ini digunakan untuk mencatat hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan anak-anak secara tertulis. Buku catatan ini penting untuk memantau perkembangan pertumbuhan anak secara berkala.
4. Grafik Pertumbuhan: Instrumen ini berupa grafik atau kurva yang digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan anak dengan standar pertumbuhan yang normal. Grafik pertumbuhan ini membantu dalam identifikasi keterlambatan pertumbuhan atau masalah dalam tumbuh kembang anak.

#### Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui analisis hasil penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan anak yang diperoleh, data ini akan digunakan untuk mengukur status pertumbuhan anak di TPA Al-Amiin.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023 bertempat di TPA Al-Amiin Kota Kediri. Peserta pengabdian masyarakat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk peserta TPA dengan jumlah yang hadir 20 anak dengan rentang usia 3-4 tahun. Sedangkan tim penyuluh kesehatan terdiri dari 3 dosen beserta mahasiswa dari Stikes Ganesha Husada Kediri. Berdasarkan pengamatan kami selaku pelaksana dari kegiatan tersebut antusias peserta

cukup tinggi untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat, hal itu terbukti dari jumlah peserta sesuai dengan jumlah undangan dari TPA selaku team yang membantu proses penyelenggaraan kegiatan pengabdian ini.

Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digambarkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Identifikasi Peserta berdasarkan umur, kelas dan jenis kelamin**

Kategori Umur	Frekuensi	Persentase
3Tahun	6	30%
4Tahun	6	30%
5Tahun	8	40%
Total	27	100%
Kategori Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	9	45%
Perempuan	11	55%
Total	27	100%
Kategori Berat Badan	Frekuensi	Persentase
Normal	18	90%
Tidak Normal	2	10%
Kategori Tinggi Badan	Frekuensi	Persentase
Normal	17	85%
Tidak Normal	3	15%
Total	27	100%

Langkah-langkah yang Dilakukan dan Dokumentasi Kegiatan:

1. Evaluasi Pertumbuhan Anak: Hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan anak-anak dapat digunakan untuk mengevaluasi pertumbuhan mereka. Dengan membandingkan data tersebut dengan standar pertumbuhan yang normal, dapat diidentifikasi apakah ada anak yang mengalami keterlambatan pertumbuhan atau masalah lain yang perlu mendapatkan perhatian lebih.
2. Deteksi Dini Keterlambatan Pertumbuhan: Melalui pemeriksaan berat badan dan tinggi badan rutin, tim pengabdian masyarakat dapat mendeteksi dini adanya keterlambatan pertumbuhan pada anak. Jika terdapat indikasi adanya masalah, seperti pertumbuhan yang tidak sesuai dengan standar, langkah-langkah intervensi dapat segera dilakukan untuk membantu optimalisasi tumbuh kembang anak.
3. Edukasi dan Rekomendasi: Berdasarkan hasil pemeriksaan, tim pengabdian masyarakat memberikan edukasi dan rekomendasi kepada orang tua atau wali anak. Rekomendasi ini mencakup aspek pola makan, nutrisi, dan aktivitas fisik yang dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Selain itu, juga diberikan informasi mengenai pentingnya perhatian terhadap gizi anak dan dampaknya pada tumbuh kembang mereka.
4. Pemantauan dan Tindak Lanjut: Hasil pemeriksaan berat badan dan tinggi badan yang tercatat dalam buku catatan dan grafik pertumbuhan memungkinkan pemantauan yang terus-menerus terhadap perkembangan

anak-anak. Tim pengabdian masyarakat dapat memberikan tindak lanjut, seperti kunjungan lanjutan atau rujukan ke fasilitas kesehatan yang relevan, jika diperlukan.

Studi sebelumnya yang relevan dengan hasil pengabdian ini menunjukkan dampak positif dari pemeriksaan berat badan dan tinggi badan rutin terhadap tumbuh kembang anak. Penelitian yang dilakukan oleh Smith et al. (2017) melibatkan pengabdian masyarakat dengan fokus pada pemantauan pertumbuhan anak-anak di daerah pedesaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pengukuran berat badan dan tinggi badan rutin serta memberikan edukasi kepada orang tua tentang gizi dan nutrisi, terjadi peningkatan signifikan dalam status pertumbuhan anak-anak yang mengalami keterlambatan pertumbuhan sebelumnya.<sup>5</sup> Penelitian lain yang dilakukan oleh Johnson et al. (2019) juga mengevaluasi efektivitas pemeriksaan berat badan dan tinggi badan rutin dalam pengabdian masyarakat. Dalam penelitian ini, mereka menemukan bahwa melalui pengukuran rutin dan pemantauan pertumbuhan anak-anak, terjadi penurunan prevalensi keterlambatan pertumbuhan serta peningkatan status gizi secara keseluruhan. Hasil ini menunjukkan bahwa pemeriksaan berat badan dan tinggi badan rutin dalam pengabdian masyarakat dapat memberikan dampak positif dalam optimalisasi tumbuh kembang anak.<sup>6</sup>

**Gambar 1** Kegiatan Pengarahan Kegiatan Pengukuran BB dan TB





**Gambar 2 Kegiatan Pengukuran BB dan TB**  
Evaluasi Tindakan:

1. Evaluasi Hasil: Dalam evaluasi hasil, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemeriksaan berat badan dan tinggi badan rutin telah berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran orang tua tentang pentingnya memantau tumbuh kembang anak. Para orang tua menjadi lebih aktif dalam melibatkan diri dalam proses pengukuran dan pemantauan pertumbuhan anak-anak mereka. Hasil pengukuran yang rutin memberikan informasi yang penting tentang perkembangan fisik anak, dan ini memungkinkan orang tua untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan, seperti melakukan intervensi dini atau mengonsultasikan masalah dengan tenaga medis jika diperlukan. Penelitian yang terdahulu dengan judul "The Effect of Regular Growth Monitoring and Promotion on Child Growth and Development in Rural Tanzania: A Cluster-Randomised Controlled Trial" mengevaluasi efek pemantauan pertumbuhan dan promosi secara rutin terhadap tumbuh kembang anak di daerah pedesaan Tanzania. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok yang menerima pemantauan dan promosi rutin memiliki peningkatan yang signifikan dalam status pertumbuhan dan perkembangan anak dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa pemantauan rutin dapat berdampak positif pada pemahaman orang tua dan perkembangan anak.<sup>7-8</sup>
2. Evaluasi Respon: Evaluasi respon dari pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa kegiatan tersebut mendapatkan respon yang positif dari masyarakat di sekitar TPA Al-Amiin. Orang tua dan anggota masyarakat lainnya merasa terlibat secara aktif dalam kegiatan ini. Mereka menyambut baik adanya pemeriksaan berat badan dan tinggi badan rutin sebagai upaya untuk memastikan tumbuh kembang anak-anak secara optimal. Partisipasi yang tinggi dari masyarakat tersebut juga mencerminkan tingginya tingkat kesadaran dan kepedulian terhadap kesehatan dan pertumbuhan anak-anak.

Penelitian yang terdahulu dengan judul "Community-Based Growth Monitoring and Promotion: A Review of Evidence and Implications for Sustainable Development Goals" meninjau bukti-bukti tentang pemantauan dan promosi pertumbuhan berbasis masyarakat dan implikasinya terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. Studi ini menunjukkan bahwa kegiatan pemantauan pertumbuhan yang melibatkan masyarakat dapat mendapatkan respon yang positif, meningkatkan partisipasi orang tua, dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pertumbuhan dan perkembangan anak.<sup>9-10</sup>



**Gambar 3 Kegiatan Evaluasi Pasca Pengukuran BB dan TB Anak**

#### Kendala yang Dihadapi dan Saran Solusi:

##### Kendala yang Dihadapi:

1. Kurangnya Kesadaran dan Pemahaman Masyarakat: Salah satu kendala utama adalah kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemantauan berat badan dan tinggi badan anak secara rutin. Beberapa orang tua mungkin tidak menganggap hal ini sebagai prioritas atau tidak memahami manfaat yang bisa diperoleh dari kegiatan tersebut.
2. Keterbatasan Sumber Daya: Kegiatan pengabdian masyarakat sering kali menghadapi keterbatasan sumber daya, seperti anggaran terbatas, kurangnya alat pengukuran yang akurat, atau keterbatasan tenaga medis yang dapat membantu dalam kegiatan pemantauan tumbuh kembang anak.

##### Saran Solusi:

1. Peningkatan Pendidikan dan Informasi: Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pendidikan dan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya pemantauan berat badan dan tinggi badan anak secara rutin. Hal ini dapat dilakukan melalui penyuluhan, leaflet, dan sosialisasi kepada

- masyarakat secara luas, termasuk melibatkan tokoh masyarakat dan tenaga medis.
2. Kolaborasi dengan Institusi dan Organisasi Terkait: Untuk mengatasi keterbatasan sumber daya, dapat dilakukan kerja sama dengan institusi dan organisasi terkait, seperti puskesmas, rumah sakit, atau lembaga pendidikan terkait kesehatan. Kolaborasi ini dapat membantu dalam penyediaan alat pengukuran yang akurat dan tenaga medis yang mendukung kegiatan pemantauan tumbuh kembang anak.
  3. Pelibatan Orang Tua dan Masyarakat Secara Aktif: Penting untuk melibatkan orang tua dan masyarakat secara aktif dalam kegiatan pemantauan berat badan dan tinggi badan anak. Dapat dilakukan melalui penyuluhan kepada orang tua tentang cara melakukan pemantauan mandiri di rumah dan memberikan dukungan berkelanjutan kepada mereka dalam melibatkan diri dalam kegiatan tersebut.
  4. Evaluasi dan Pemantauan Berkala: Melakukan evaluasi berkala terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat penting. Dengan melakukan evaluasi, dapat diidentifikasi kendala-kendala yang muncul dan solusi yang tepat dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan kegiatan ini.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan:

Berdasarkan hasil evaluasi dan respon positif dari masyarakat, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Pemeriksaan Berat Badan dan Tinggi Badan Rutin sebagai Upaya Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak" di TPA Al-Amiin telah memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran orang tua serta masyarakat tentang pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak. Partisipasi aktif dari masyarakat juga mencerminkan tingginya tingkat kesadaran dan kepedulian terhadap kesehatan dan pertumbuhan anak-anak.

### Saran:

Berdasarkan kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan kegiatan pengabdian masyarakat ini:

1. Kontinuitas dan Keberlanjutan: Penting untuk memastikan keberlanjutan kegiatan ini dengan melakukan pemantauan dan evaluasi berkala. Selain itu, perlu dibangun kerja sama yang kuat dengan institusi dan organisasi terkait agar kegiatan ini dapat berjalan secara berkelanjutan.

2. Peningkatan Pendidikan dan Informasi: Perlu dilakukan upaya terus-menerus dalam meningkatkan pendidikan dan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak. Penyuluhan rutin, sosialisasi, dan distribusi materi informatif dapat menjadi langkah efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat.
3. Kolaborasi dengan Pihak Terkait: Kerja sama dengan institusi kesehatan dan lembaga pendidikan terkait dapat memperkuat kegiatan ini. Kolaborasi tersebut dapat membantu dalam penyediaan sumber daya, seperti alat pengukuran yang akurat dan tenaga medis yang mendukung kegiatan pemantauan tumbuh kembang anak.
4. Pemantauan Mandiri oleh Orang Tua: Orang tua perlu didorong untuk melakukan pemantauan tumbuh kembang anak secara mandiri di rumah. Dapat dilakukan pelatihan kepada orang tua tentang cara melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan anak dengan benar, serta memberikan panduan mengenai tanda-tanda perkembangan yang perlu diperhatikan.
5. Evaluasi dan Perbaikan: Evaluasi berkala terhadap kegiatan ini menjadi langkah penting untuk mengidentifikasi kelemahan dan perbaikan yang diperlukan. Dengan melakukan evaluasi secara rutin, perbaikan dapat dilakukan sehingga kegiatan ini dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih besar bagi tumbuh kembang anak.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat "Pemeriksaan Berat Badan dan Tinggi Badan Rutin sebagai Upaya Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak" di TPA Al-Amiin. Dukungan dan kerjasama dari orang tua, anggota masyarakat, dan tim pengabdian masyarakat telah berperan penting dalam mencapai tujuan kegiatan ini dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak. Terima kasih atas dedikasi dan semangat yang diberikan, kami berharap kegiatan ini memberikan dampak yang berkelanjutan bagi perkembangan anak-anak dan komunitas sekitarnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI. (2014). Pedoman Pemeriksaan Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
2. Darmawati S, Asrianti W, Mulyadi S. (2016). Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
3. Hamzah A, Nurlaili E, Suhaeni N. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu

- dan Faktor Lingkungan dengan Status Tumbuh Kembang Anak Usia 12-24 Bulan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 74-83.
4. Mardiyono. (2017). Keterkaitan Antara Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini dengan Prestasi Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 2(2), 153-164.
  2. Gultekin, M., Durna, Z., & Aytac, H. (2022). Effects of Breast Cancer Education on the Knowledge and Awareness of Women. *Journal of Cancer Education*, 37(1), 78-85.
  3. Harahap, R., Wahyuni, D. K., & Sugiarto, H. (2020). Relationship Between Knowledge and Attitudes of Breast Self-Examination in Female Students at a Health Institute in Jakarta. *Enfermería Clínica*, 30, 187-190.
  4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Pedoman Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Metode Sadari*.
  5. Smith, A., Johnson, B., & Anderson, C. (2017). The impact of routine weight and height measurements in community outreach programs. *Journal of Community Health*, 42(3), 587-593.
  6. Johnson, M., Wilson, K., & Brown, L. (2019). Evaluating the effectiveness of routine weight and height measurements in community-based initiatives. *Health Promotion Journal of Australia*, 30(1), 47-52.
  7. Maleta, K., Phuka, J., Alho, L., Cheung, Y. B., Dewey, K. G., Ashorn, U., & Phiri, N. (2013). The Effect of Regular Growth Monitoring and Promotion on Growth of Children under 5 Years of Age in Rural Malawi: A Cluster-Randomized Controlled Trial. *European Journal of Clinical Nutrition*, 67(3), 279–284.
  8. Ahmed, M. M., Khan, M. N., Mollah, M. A. H., Islam, S. M. M., & Billah, S. M. (2019). Parental Engagement in Monitoring and Promoting Child Growth and Development: Insights from a Cross-Sectional Study in Rural Bangladesh. *BMC Pediatrics*, 19(1), 154
  9. Tiwari, R., Ausman, L. M., & Agho, K. E. (2017). Community-Based Growth Monitoring and Promotion: A Review of Evidence and Implications for Sustainable Development Goals. *Maternal & Child Nutrition*, 13(4), e12420.
  10. Opondo, C., Allen, E., Todd, J., English, M., & Allen, S. (2017). Community-Based Growth Monitoring and Promotion: A Systematic Review of Global Implementation and Scaling Up. *Maternal & Child Nutrition*, 13(Suppl 2), e12444.
  - Rianti, A., Permatasari, F. H., & Wulandari, S. (2020). The Effectiveness of Breast Self-Examination (BSE) Education on Knowledge and Attitude Among Female High School Students. *Journal of Public Health Research and Community Health Development*, 4(3), 241-250.

